

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM DAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO

PT. BANK XYZ

Bulan :

(dalam jutaan Rp)

No.	KOMPONEN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
I.	Modal *)		
1.	Modal Inti		
1.1.	Modal disetor		
1.2.	Agio Saham		
	Disagio saham	(-/-)	
1.3.	Modal sumbangan		
1.4.	Cadangan umum		
1.5.	Cadangan tujuan		
1.6.	Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak		
1.7.	Rugi tahun-tahun lalu	(-/-)	
1.8.	Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)		
	1.8.1 Perhitungan pajak		
	1.8.2 Dampak pengakuan pajak tangguhan		
	1.8.2.1. Pendapatan pajak tangguhan		
	1.8.2.2. Beban pajak tangguhan		
	1.8.3 Kekurangan pembentukan PPAP		
	1.8.4 Lainnya		
1.9.	Rugi tahun berjalan	(-/-)	
1.10.	Selisih lebih penjabaran laporan keuangan kantor cabang luar negeri		
1.11.	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan kantor cabang luar negeri	(-/-)	
1.12.	Dana setoran modal		
1.13.	Penurunan nilai penyertaan pada portofolio yang tersedia untuk dijual	(-/-)	
1.14.	Sub total		
1.15.	Goodwill	(-/-)	
1.16.	Jumlah modal inti (1.14 - 1.15)		
2.	Modal Pelengkap (Tier 2)		
2.1.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap		
2.2.	Cadangan umum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)		
2.3.	Modal pinjaman		
2.4.	Investasi Subordinasi (maksimum 50% dari jumlah modal inti)		
2.5.	Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio yang tersedia untuk dijual (Maksimum 45%)		
2.6.	Jumlah modal pelengkap (2.1 - 2.5)		
2.7.	Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari jumlah Modal Inti.		
2.8.	Jumlah modal Inti dan Modal Pelengkap (1.16 + 2.7)	(-/-)	
3.	Penyertaan		
4.	Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap dikurangi Penyertaan (2.8 - 3)		
5.	Modal Pelengkap tambahan (Tier 3)		
5.1.	Modal Inti yang dialokasikan untuk Risiko Pasar		
5.2.	Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Penyaluran Dana		
5.3.	Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar		
5.4.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (5.1 - 5.3)		
5.5.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk risiko pasar		
6.	Jumlah Modal Inti,Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan ((1.16 + 2.8 + 5.5)-3) untuk BUS, atau modal kerja berupa dana usaha yang disisihkan oleh kantor pusat bank untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah untuk UUS.		

*) Ket : Komponen modal untuk BUS dan UUS berbeda ; dimana untuk BUS berupa modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan sedangkan untuk UUS adalah dana yang disisihkan oleh kantor pusat bank untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah (393,394 sandi 40 di LBUS)

No.	KOMPONEN	Nominal	PPAP Khusus		Bbt Risiko %	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)	(7)=(5)x(6)
II.	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Penyaluran Dana					
	A. AKTIVA NERACA (Rupiah & Valas)					
	1. Kas				0	
	2. Emas dan Commemorative coins					
	2.1 Emas dan mata uang emas				0	
	2.2 Commemorative coins				0	
	3. Penempatan pada Bank Indonesia					
	3.1 Giro Wadiah pada Bank Indonesia				0	
	3.2 SWBI				0	
	3.3 Lainnya				0	
	4. Penempatan/Tagihan pada bank lain :					
	4.1 pada bank sentral negara lain				0	
	4.2 pada bank lain yang dijamin oleh pemerintah pusat dan bank sentral				0	
	4.3 pada bank lain				20	
	4.4 Untuk penyaluran dana yang dananya berasal dari <i>profit loss sharing account</i>				1	
	5. Surat berharga yang dimiliki :					
	5.1. Surat Berharga Syariah yang diterbitkan pemerintah negara lain				0	
	5.2. Surat Berharga Syariah yang diterbitkan bank sentral negara lain				0	
	5.3. Surat berharga pasar uang/pasar modal Syariah.					
	5.3.1 Yang diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral dan pemerintah pusat				0	
	5.3.2 Yang diterbitkan dan dijamin dengan uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan sebesar nilai dari jaminan tersebut.				0	
	5.3.3 Yang diterbitkan atau dijamin oleh bank lain, pemerintah daerah, BUMD, lembaga non departemen di Indonesia, Bank Pembangunan Multilateral, Islamic Development Bank (IDB)				20	
	5.3.4 Yang diterbitkan atau dijamin oleh BUMN, dan perusahaan pemerintah pusat negara lain.				20	
	5.3.5 Yang diterbitkan atau dijamin oleh pihak swasta lainnya :					
	5.3.5.1. perusahaan dengan rating AAA s.d AA-				20	
	5.3.5.2. perusahaan dengan rating A+ s.d A-				50	
	5.3.5.3. perusahaan dengan rating BBB+ s.d BBB-				100	
	5.3.5.4. perusahaan dengan rating BB+ s.d B-				100	
	5.3.5.5. perusahaan dengan rating dibawah B-				150	
	5.3.5.6. perusahaan tidak memiliki rating				100	
	5.4. Untuk penyaluran dana yang dananya berasal dari <i>profit loss sharing account</i>				1	
	6. Piutang					
	6.1 Piutang kepada atau dijamin :					
	(khusus piutang murabaha dan istishna', harus dikurangkan dengan margin yang ditanggungkan)					
	6.1.1 Bank Sentral				0	
	6.1.2 Pemerintah Pusat				0	
	6.1.3 Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai dari jaminan tersebut.				0	
	6.1.4 Bank lain, pemerintah daerah, BUMD, lembaga non departemen di Indonesia, Bank Pembangunan Multilateral, Islamic Development Bank (IDB).				20	
	6.1.5 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain.				20	
	6.1.6 Pihak-pihak lainnya					
	6.1.6.1 perusahaan dengan rating AAA s.d AA-				20	
	6.1.6.2 perusahaan dengan rating A+ s.d A-				50	
	6.1.6.3 perusahaan dengan rating BBB+ s.d BBB-				100	
	6.1.6.4 perusahaan dengan rating BB+ s.d B-				100	
	6.1.6.5 perusahaan dengan rating dibawah B-				150	
	6.1.6.6 perusahaan tidak memiliki rating				100	

No.	KOMPONEN	Nominal	PPAP Khusus		Bbt Risiko %	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)	(7)=(5)x(6)
	6.2 Piutang Pemilikan Rumah yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni.				35	
	6.3 Untuk penyaluran dana yang dananya berasal dari <i>profit loss sharing account</i>				1	
	6.4. Piutang kepada usaha kecil				85	
	6.5. Piutang kepada pegawai/pensiunan				50	
7.	Pembiayaan					
	7.1 Pembiayaan yang diberikan kepada atau dijamin : (Untuk Mudharabah, khusus yg <i>Revenue sharing</i>)					
	7.1.1 Bank Sentral				0	
	7.1.2 Pemerintah Pusat				0	
	7.1.3 Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai dari jaminan tersebut.				0	
	7.1.4 Bank lain, pemerintah daerah, BUMD, lembaga non departemen di Indonesia, Bank Pembangunan Multilateral, Islamic Development Bank (IDB).				20	
	7.1.5 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain.				20	
	7.1.6 Pihak-pihak lainnya					
	7.1.6.1. perusahaan dengan rating AAA s.d AA-				20	
	7.1.6.2. perusahaan dengan rating A+ s.d A-				50	
	7.1.6.3. perusahaan dengan rating BBB+ s.d BBB-				100	
	7.1.6.4. perusahaan dengan rating BB+ s.d B-				100	
	7.1.6.5. perusahaan dengan rating dibawah B-				150	
	7.1.6.6. perusahaan tidak memiliki rating				100	
	7.2 Untuk penyaluran dana PLS dan sumber dananya dari wadiah, modal sendiri, qardh dan mudharabah mutlaqah				150	
	7.3 Untuk penyaluran dana yang dananya berasal dari <i>profit loss sharing account</i>				1	
	7.4. Pembiayaan kepada usaha kecil				85	
	7.5. Pembiayaan kepada pegawai/pensiunan				50	
8.	Persediaan				100	
9.	Ijarah (dikurangi dengan akumulasi penyusutan/amortisasi aktiva ijarah)					
	9.1. Aktiva ijarah yang disewakan kepada atau dijamin :					
	9.1.1. Bank Sentral				0	
	9.1.2. Pemerintah Pusat				0	
	9.1.3. Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai jaminan tersebut.				0	
	9.1.4. Bank lain, pemerintah daerah, lembaga non departemen di Indonesia, Bank Pembangunan Multilateral, Islamic Development Bank (IDB).				20	
	9.1.5. BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain.				20	
	9.1.6. Pihak-pihak lainnya					
	9.1.6.1. perusahaan dengan rating AAA s.d AA-				20	
	9.1.6.2. perusahaan dengan rating A+ s.d A-				50	
	9.1.6.3. perusahaan dengan rating BBB+ s.d BBB-				100	
	9.1.6.4. perusahaan dengan rating BB+ s.d B-				100	
	9.1.6.5. perusahaan dengan rating dibawah B-				150	
	9.1.6.6. perusahaan tidak memiliki rating				100	
	9.2. Untuk aktiva ijarah yang dananya berasal dari <i>profit loss sharing account</i>				1	
	9.3. Untuk usaha kecil				85	
	9.4. Untuk pegawai/pensiunan				50	
10.	Tagihan lainnya					
	10.1. Tagihan lainnya kepada atau dijamin :					
	10.1.1 Bank Sentral				0	
	10.1.2 Pemerintah Pusat				0	
	10.1.3 Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai dari jaminan tersebut.				0	
	10.1.4 Bank lain, pemerintah daerah, BUMD, lembaga non departemen di Indonesia, Bank Pembangunan Multilateral, Islamic Development Bank (IDB).				20	
	10.1.5 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain.				20	

No.	KOMPONEN	Nominal	PPAP Khusus		Bbt Risiko %	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)	(7)=(5)x(6)
	10.1.6 Pihak-pihak lainnya					
	10.1.6.1. perusahaan dengan rating AAA s.d AA-				20	
	10.1.6.2. perusahaan dengan rating A+ s.d A-				50	
	10.1.6.3. perusahaan dengan rating BBB+ s.d BBB-				100	
	10.1.6.4. perusahaan dengan rating BB+ s.d B-				100	
	10.1.6.5. perusahaan dengan rating dibawah B-				150	
	10.1.6.6. perusahaan tidak memiliki rating				100	
	10.2 Untuk penyaluran dana PLS dan sumber dananya dari wadiah,modal sendiri,qardh dan mudharabah mutlaqah				150	
	10.3 Untuk tagihan lainnya yang dananya berasal dari <i>profit loss sharing account</i>				1	
	10.4. Untuk usaha kecil				85	
	10.5. Untuk pegawai/pensiunan				50	
	11. Penyertaan dalam rangka restrukturisasi pembiayaan				100	
	11.1. Untuk penyaluran dana PLS dan sumber dananya dari wadiah,modal sendiri,qardh dan mudharabah mutlaqah				150	
	11.2. Untuk penyertaan yang dananya berasal dari <i>profit loss sharing account</i>				1	
	12. Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				100	
	13. Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)					
	13.1. Tanah dan Gedung +/-				100	
	13.2. Akumulasi penyusutan gedung -/-	-/-				
	13.3. Inventaris +/-				100	
	13.4. Akumulasi penyusutan inventaris -/-	-/-				
	14. Antar Kantor Aktiva					
	14.1. Kegiatan operasional di Indonesia (Aktiva)				100	
	14.2. Kegiatan operasional di luar Indonesia (Aktiva)				100	
	15. Rupa-rupa aktiva :				100	
	16. Jumlah ATMR aktiva neraca					
	B. REKENING ADMINISTRATIF (Rupiah & Valas)					
	1. Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan dan disediakan bagi atau dijamin oleh/dengan , atau yang dijamin surat berharga yang diterbitkan oleh :					
	1.1. Bank Sentral				0	
	1.2. Pemerintah Pusat				0	
	1.3. Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai dari jaminan tersebut.				0	
	1.4. Bank lain,pemerintah daerah,BUMD, lembaga non departemen di Indonesia, Bank Pembangunan Multilateral, IDB.				10	
	1.5. BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain				10	
	1.6. Pihak-pihak lainnya yang diterbitkan atau dijamin oleh pihak swasta lainnya :					
	1.6.1. perusahaan dengan rating AAA s.d AA-				10	
	1.6.2. perusahaan dengan rating A+ s.d A-				25	
	1.6.3. perusahaan dengan rating BBB+ s.d BBB-				50	
	1.6.4. perusahaan dengan rating BB+ s.d B-				50	
	1.6.5. perusahaan dengan rating dibawah B-				75	
	1.6.6. perusahaan tidak memiliki rating				50	
	1.7. Usaha kecil				42,5	
	1.8. Pegawai/Pensiunan				25	
	2. Garansi/Jaminan bank					
	2.1 Dlm rangka pemberian pembiayaan termasuk <i>standby L/C & risk-sharing</i> serta endosemen atau aval atas surat-surat berharga yang diberikan atas permintaan :					
	2.1.1 Bank Sentral dan pemerintah pusat.				0	
	2.1.2 Bank lain, pemerintah daerah, BUMD, lembaga non departemen, bank pembangunan multilateral, IDB.				20	
	2.1.3 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain				20	
	2.1.4 Pihak-pihak lainnya yang diterbitkan atau dijamin oleh pihak swasta lainnya :					
	2.1.4.1 perusahaan dengan rating AAA s.d AA-				20	
	2.1.4.2 perusahaan dengan rating A+ s.d A-				50	
	2.1.4.3 perusahaan dengan rating BBB+ s.d BBB-				100	
	2.1.4.4 perusahaan dengan rating BB+ s.d B-				100	
	2.1.4.5 perusahaan dengan rating dibawah B-				150	
	2.1.4.6 perusahaan tidak memiliki rating				100	

No.	KOMPONEN	Nominal	PPAP Khusus		Bbt Risiko %	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)	(7)=(5)x(6)
	<p>2.2 Bukan dlm rangka pemberian pembiayaan, seperti <i>bid bonds</i>, <i>performance bonds</i> dan <i>advance payments bonds</i> yang diberikan atas permintaan :</p> <p>2.2.1 Bank Sentral dan pemerintah pusat. 0</p> <p>2.2.2 Bank lain, pemerintah daerah, BUMD, lembaga non departemen, bank pembangunan multilateral, IDB. 10</p> <p>2.2.3 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain 10</p> <p>2.2.4 Pihak-pihak lainnya yang diterbitkan atau dijamin oleh pihak swasta lainnya :</p> <p>2.2.4.1 perusahaan dengan rating AAA s.d AA- 10</p> <p>2.2.4.2 perusahaan dengan rating A+ s.d A- 25</p> <p>2.2.4.3 perusahaan dengan rating BBB+ s.d BBB- 50</p> <p>2.2.4.4 perusahaan dengan rating BB+ s.d B- 50</p> <p>2.2.4.5 perusahaan dengan rating dibawah B- 75</p> <p>2.2.4.6 perusahaan tidak memiliki rating 50</p> <p>2.3 L/C yang masih berlaku (tidak termasuk standby L/C) yang diberikan</p> <p>2.3.1 Bank Sentral dan pemerintah pusat. 0</p> <p>2.3.2 Bank lain, pemerintah daerah, lembaga non departemen, bank pembangunan multilateral, IDB. 4</p> <p>2.3.3 BUMN, dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain 4</p> <p>2.3.4 Pihak-pihak lainnya</p> <p>2.3.4.1 perusahaan dengan rating AAA s.d AA- 4</p> <p>2.3.4.2 perusahaan dengan rating A+ s.d A- 10</p> <p>2.3.4.3 perusahaan dengan rating BBB+ s.d BBB- 20</p> <p>2.3.4.4 perusahaan dengan rating BB+ s.d B- 20</p> <p>2.3.4.5 perusahaan dengan rating dibawah B- 30</p> <p>2.3.4.6 perusahaan tidak memiliki rating 20</p> <p>3. Jumlah ATMR rekening administratif</p> <p>C. JUMLAH ATMR (A.16 + B.3)</p>					
II.	ATMR Risiko Pasar Ambil dari lampiran II x 12,5					
III.	Jumlah ATMR Penyaluran Dana dan Risiko Pasar					
IV.	Modal Minimum (8% x jumlah ATMR) = (8% x III)					
V.	Kelebihan Atau Kekurangan Modal (I. 6 - IV)					
VI.	Rasio Modal (I.6 : III) x 100%				%